Lampiran I
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : PER-18/PJ/2008
TENTANG : TATA CARA PEMOTONGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN ATAS DISKONTO SURAT PERBENDAHARAAN NEGARA

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Lembar ke-1 untuk : Kantor Pelayanan Pajak
Lembar ke-2 untuk : Arsip Pemotong Pajak/Wajib Pajak

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak
..... *(1)*
di
.....

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA
PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT (2)

A. Identitas Pemotong Pajak/Wajib Pajak :

N P W P : ☐☐ - ☐☐☐ - ☐☐☐ - ☐ - ☐☐☐ - ☐☐☐ *(2)*
Nama : .....
Alamat : .....

B. Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2) yang telah dipotong/dipungut/terutang untuk masa ..... tahun ..... *(3)* dan telah disetor tanggal ..... *(4)* adalah sebagai berikut :

URAIAN	MAP/KJS	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang dipotong/dipungut /disetor sendiri (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bunga Deposito/Tabungan, Diskonto SBI dan Jasa Giro				
a. Bunga Deposito/Tabungan				
- Yang ditempatkan di DN	411128/404	.....	.....	.....
- Yang ditempatkan di LN	411128/404	.....	.....	.....
b. Diskonto Sertifikat Bank Indonesia		.....	.....	.....
c. Jasa Giro				
2. Transaksi Penjualan Saham :				
a. Saham Pendiri	411128/407	.....	.....	.....
b. Bukan Saham Pendiri	411128/406	.....	.....	.....

3. Bunga/Diskonto Obligasi	411128/401	.....	.....	.....
4. Hadiah Undian	411128/405	.....	.....	.....
5. Persewaan Tanah dan atau Bangunan (Bagi Penyewa sebagai Pemotong Pajak)	411128/403	.....	.....	.....
6. Persewaan Tanah dan atau Bangunan (Bagi Wajib Pajak pengusaha persewaaan Tanah dan/atau Bangunan) :				
a. PPh yang disetor sendiri	411128/403			
b. PPh yang dipotong oleh pihak lain		.....	.....	.....
7. Penyerahan Jasa Konstruksi Usaha Kecil (bagi penerima jasa sebagai pemotong pajak)	411128/409	.....	.....	.....
8. Penyerahan Jasa Konstruksi Usaha Kecil (bagi Wajib Pajak pengusaha kecil jasa konstruksi) :				
a. PPh yang disetor sendiri	411128/409			
b. PPh yang dipotong oleh pihak lain		.....	.....	.....
J U M L A H				.....
Terbilang				

C. Lampiran : *(5)*

( ) Surat Setoran Pajak lembar ke-3

( ) Daftar Bukti Pemotongan PPh Final Pasal 4 ayat (2)

( ) Surat Kuasa Khusus

D. Pernyataan :

Dengan ini saya menyatakan bahwa pemberitahuan di atas adalah benar, lengkap dan tidak bersyarat.

.....,.....20.....*(6)*
Pemotong Pajak/Wajib Pajak/Kuasa *(7)*
Tanda Tangan, nama dan cap

..... *(8)*

F.1.1.32.04

Lampiran II
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : PER-18/PJ/2008
TENTANG : TATA CARA PEMOTONGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN ATAS DISKONTO SURAT PERBENDAHARAAN NEGARA

Lembar ke-1 untuk : Wajib Pajak yang dipotong
Lembar ke-2 untuk : Penyelenggara Bursa Efek
Lembar ke-3 untuk : Arsip Pemotong Pajak
Lembar ke-4 untuk : Pembeli/Pemegang SPN

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
..... *(1)*

BUKTI PEMOTONGAN PPh FINAL PASAL 4 AYAT (2) ATAS DISKONTO SURAT PERBENDAHARAAN NEGARA

NOMOR :..... *(2)*

N P W P : ☐☐ - ☐☐☐ - ☐☐☐ - ☐ - ☐☐☐ - ☐☐☐
Nama Wajib Pajak : ..... *(3)*
Alamat : .....
.....

Uraian			Diskonto
(1)			(2)
a.	Nama Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	.....	
b.	Jumlah nilai nominal	.....	
c.	Nomor Seri	.....	
d.	Tingkat bunga/tahun	.....	
e.	Tanggal jatuh tempo bunga terakhir	.....	
f.	Tanggal perolehan	☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
g.	Tanggal penjualan	☐☐☐☐☐☐☐☐☐	
h.	Jumlah harga perolehan	.....	
i.	Jumlah harga jual	.....	

j.	Diskonto (i-h)		.....
		Jumlah :	.....

PPh Final (20% X diskonto SPN) = ...
Terbilang : .....

☐ PPh Final tidak dipotong (Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2008) *(4)*

.....,.....20..... *(5)*

Pemotong Pajak : (*6*)

N P W P : ☐☐ - ☐☐☐ - ☐☐☐ - ☐ - ☐☐☐ - ☐☐☐

Nama : ..... *(3)*

Perhatian :

1. Setiap nama SPN dengan tanggal perolehan yang berbeda dibuat Bukti Pemotongan tersendiri
2. Bukti Pemotongan ini dianggap sah apabila diisi dengan lengkap dan benar
3. Bukti Pemotongan tetap dibuat meskipun PPh Final tidak dipotong bagi bank, dana pensiun dan reksadana yang memenuhi syarat.

Tanda tangan, nama dan cap

..... *(7)*

F.1.1.33.17a